

Jumat, 20 November 2020

1. Lowongan Pekerjaan di Puskesmas Sananwetan, Kota Blitar



Info Lowongan Kerja
Puskesmas Sanan Wetan
Dibutuhkan staff admin dan staff kantor.
Dikhususkan Perempuan
Ijazah SMA/SMK/Ma
Bisa komputer
Jujur dan Disiplin

Info Lengkap Bisa Menghubungi
085732599726
Bu Riska
Atau Kirim Ke Alamat

Jl. Jawa Kota Blitar, Sananwetan, Kec. Sananwetan, Kota Blitar, Jawa Timur 66137

Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial Facebook berupa sebuah informasi adanya lowongan pekerjaan di Puskesmas Sananwetan, Kota Blitar. Dalam postingan itu juga disebutkan syarat yang dibutuhkan untuk pekerjaan tersebut.

Dilansir dari Instagram Pemkot Blitar, informasi tersebut langsung dibantah oleh pihak Puskesmas Sananwetan juga Kepala Dinas Kesehatan Kota Blitar, dr Muhammad Muchlis. Pihaknya menegaskan bahwa Puskesmas Sananwetan tidak membuka lowongan pekerjaan seperti informasi yang beredar tersebut. Muchlis menghimbau kepada masyarakat untuk lebih berhati-hati terhadap informasi hoaks yang digunakan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.instagram.com/p/CHwrebwhxVQ/?igshid=djbf57gilik>

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4412781/cek-fakta-hoaks-lowongan-pekerjaan-di-puskesmas-kota-blitar-simak-penelusurannya>

Jumat ,20 November 2020

2. Pernyataan Dr. Faheem Younus Tentang Covid-19



Penjelasan :

Telah beredar sebuah pesan berantai di WhatsApp yang berisi tentang 17 pernyataan tentang Covid-19 yang diklaim berasal dari Dr. Faheem Younus.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu salah. Dr Faheem Younus melalui akun Twitter resminya telah membantah hal tersebut. Dalam unggahannya beliau memberikan klarifikasi bahwa kata-kata itu bukan miliknya dan tulisan tersebut beredar tanpa persetujuannya.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-pernyataan-dr-faheem-younus-tentang-covid-19-ini-faktanya.html>

<https://twitter.com/FaheemYounus/status/1269332316540801024>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Jumat, 20 November 2020

3. Vaksin Covid-19 Berbasis mRNA Bisa Rusak DNA Manusia



Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial yang berisi informasi terkait penggunaan vaksin Covid-19 berbasis mRNA bisa merusak DNA manusia. Dalam postingan tersebut diklaim bahwa vaksin Pfizer menggunakan teknologi mRNA yang belum pernah diuji atau disetujui sebelumnya dan hal tersebut dapat merusak DNA. Disebutkan juga bahwa 75% relawan uji coba vaksin pernah mengalami efek samping.

Dilansir dari laman situs [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), terdapat penjelasan dari Institut Paul-Ehrlich, Institut Federal untuk Vaksin dan Biomedis "Tidak ada risiko integrasi mRNA ke dalam genom manusia. Dalam kasus manusia, genom terletak di inti sel dalam bentuk DNA. Integrasi RNA ke dalam DNA tidak dimungkinkan antara lain karena struktur kimianya yang berbeda". Berikutnya, penjelasan dari Mark Lynas, dari Alliance for Science Cornell University, "Modifikasi genetik hanya bisa terjadi jika memasukkan DNA asing ke dalam inti sel manusia, dan vaksin sama sekali tidak melakukan itu. Jadi tidak ada vaksin yang bisa mengubah DNA manusia". Berdasarkan hasil temuan tersebut, klaim yang menyebutkan bahwa vaksin berbasis mRNA bisa merusak DNA manusia adalah tidak tepat.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4412314/cek-fakta-tidak-benar-vaksin-covid-19-berbasis-mrna-bisa-rusak-dna-manusia>

https://www.pei.de/EN/newsroom/dossier/coronavirus/coronavirus-content.html?nn=13581910&cms_pos=2

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 20 November 2020

4. Perisa Vanili Bisa Redakan Sakit Gigi Secara Permanen



Penjelasan :

Telah beredar informasi di media sosial yang mengklaim bahwa bahan untuk membuat kue yaitu perisa vanili bisa meredakan sakit gigi secara permanen.

Setelah ditelusuri lebih lanjut faktanya, klaim tersebut ternyata tidak terbukti. Menurut Dokter gigi, Callista Argentina hal tersebut justru dapat menyebabkan infeksi gigi. Gigi berlubang yang diberikan perisa makanan atau bahan-bahan alami lainnya, kemudian dilakukan terlalu lama, maka akan membuat rasa sakitnya lebih berat, dan bisa mengubah gigi berlubang tersebut menjadi infeksi yang lebih parah.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4413453/cek-fakta-tidak-benar-perisa-vanili-bisa-redakan-sakit-gigi-secara-permanen>

Jumat, 20 November 2020

5. Grafis Skor Debat Pilwali Pasuruan Mencatut Logo KPU



Penjelasan :

Telah beredar grafis skor debat publik ke-2 Pilwali Kota Pasuruan yang menggunakan logo KPU. Pada skor yang beredar itu berisi catatan nilai debat antara Paslon Gus Ipul - Mas Adi (Giat) dan Teno - Hasjim (Tegas). Pada bagian bawah grafis skor terdapat keterangan "Penilaian Tim Ahli Koalisi Pemantau Pemilu Indonesia". Dalam skor tersebut, Paslon Giat mendapat nilai sangat tinggi mencapai 510, sedangkan Paslon Tegas hanya 194.

Menanggapi beredarnya grafis skor tersebut, Tim Tegas mengambil sikap dengan melapor ke Unit Cyber Crime Polres Pasuruan Kota, pada Kamis (19/11) kemarin. Pelaporan dilakukan oleh Kusuma Totok A. Rakhman, Ketua Tim Relawan Tegas bersama Kepala Bidang Hukum Tegas, Fandy. Menurut Kusuma, setelah pihaknya melakukan penelusuran ke KPU, ternyata grafis skor tersebut tidak benar dan bukan hasil produk KPU. Hal senada juga diungkapkan oleh ketua KPU Kota Pasuruan, Royce Diana Sari. Ia menegaskan bahwa skor tersebut memang bukan produk KPU Kota Pasuruan dan KPU Kota Pasuruan tidak mengeluarkan hasil skor debat terbuka yang bekerja sama dengan salah satu TV lokal Jatim. Royce Diana Sari juga menambahkan jika petunjuk teknis (juknis) di KPU tidak boleh memberi penilaian atas hasil debat paslon. Sementara itu Direktur Pusat Studi dan Advokasi Kebijakan, Lujeng Sudarto, menuturkan "KPU hanya berkewenangan mengumumkan hasil perhitungan suara. Kalo itu (skor debat, red) jelas hoax karena sudah mencatut nama resmi KPU berikut logonya".

Hoaks

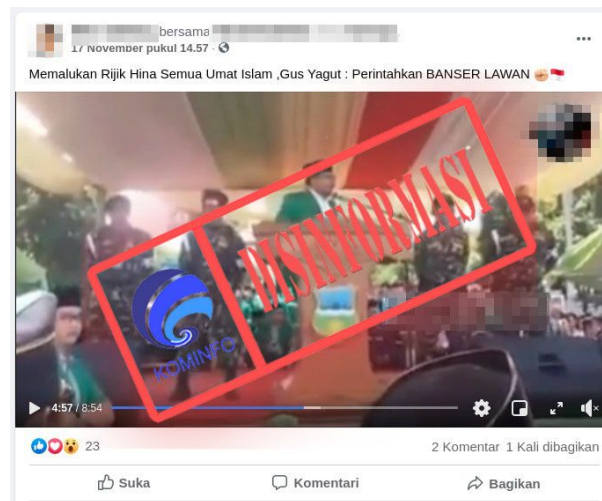
Link Counter:

<https://www.bangsaonline.com/berita/83523/tim-tegas-laporkan-skor-debat-pilwali-pasuruan-ke-polisi-kpu-kota-pasuruan-itu-bukan-produk-kami>

<https://www.wartabromo.com/2020/11/20/beredar-skor-debat-menangkan-gus-ipul-relawan-tegas-lapor-bawaslu>

Jumat, 20 November 2020

6. Video Gus Yaqut Perintahkan Banser Lawan Rizieq Shihab



Penjelasan :

Beredar unggahan video di media sosial Facebook yang diklaim sebagai video ketika Ketua Umum GP Ansor, Yaqut Cholil Qoumas alias Gus Yaqut memerintahkan Barisan Ansor Serbaguna (Banser) melawan pemimpin Front Pembela Islam (FPI) Rizieq Shihab. Video tersebut menyebar bersamaan dengan beredarnya video ceramah Rizieq saat peringatan Maulid Nabi Muhammad pada 15 November 2020. Unggahan video itu diberi judul "Memalukan! Rizieq Hina Seluruh Umat Islam, Gus Yaqut: Perintahkan Banser Lawan!".

Berdasarkan pemeriksaan fakta Tempo, klaim bahwa video tersebut adalah video Gus Yaqut memerintahkan Banser untuk melawan Rizieq Shihab adalah keliru. Orasi Gus Yaqut dalam video itu tidak terkait dengan ceramah Rizieq Shihab saat peringatan Maulid Nabi Muhammad pada 15 November 2020. Rekaman potongan orasi Gus Yaqut dalam video tersebut merupakan rekaman lama, tepatnya pada 18 November 2017 dalam kegiatan Banser di Bogor. Dalam orasi tersebut, Gus Yaqut menyinggung adanya kegiatan yang mengatasnamakan pengajian namun berisi pidato yang bermaksud memecah belah persatuan.

Disinformasi

Link Counter:

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/1111/tidak-benar-ini-video-gus-yaqut-yang-perintahkan-banser-lawan-rizieq-shihab>

Jumat, 20 November 2020

7. Jumlah Mualaf di Prancis Naik Dua Kali Lipat usai Macron Hina Islam



Penjelasan :

Beredar gambar tangkapan layar artikel yang berjudul “Masya Allah, Jumlah Mualaf di Prancis Meningkat Dua Kali Lipat Usai Macron Hina Islam”. Artikel itu dilengkapi dengan foto sebuah masjid yang halamannya dipadati oleh ribuan jamaah. Namun, tidak terdapat keterangan terkait situs yang menerbitkan artikel tersebut.

Klaim bahwa "jumlah mualaf di Prancis naik dua kali lipat usai Macron hina Islam" keliru. Faktanya, peningkatan jumlah mualaf di Prancis dua kali lipat ini terjadi dalam 30 tahun terakhir. Foto yang memperlihatkan sebuah masjid yang halamannya dipenuhi oleh ribuan jamaah sebenarnya bukan masjid di Prancis, melainkan di New Delhi, India. Foto itu diambil pada 18 Juli 2015 dan diunggah di situs penyedia foto Pexels.com dengan keterangan “Crowd of People Gathering Near Jama Masjid, Delhi.”

Disinformasi

Link Counter:

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/1107/tidak-benar-jumlah-mualaf-di-prancis-naik-dua-kali-lipat-usai-macron-hina-islam>

Jumat, 20 November 2020

8. Foto Ini Gambarkan Suasana Vaksinasi Covid-19 di Peru



Penjelasan :

Beredar di sosial media sebuah unggahan Facebook yang menampilkan gambar petugas medis dan seorang tentara yang mendatangi sebuah rumah. Gambar tersebut disertai dengan sebuah narasi "Pembantaian di Peru. Vaksinasi wajib dipaksakan dengan peringatan militer. Rumah-rumah, seperti di era Nazisme, ditandai setelahnya. Mengingat bahwa belum ada vaksin yang disetujui. Sialan apa yang mereka letakkan pada orang-orang ini? Kita berada di tengah Perang Dunia ke 3. Bersiap dan berdiri teguh."

Dikutip dari [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), Klaim pada unggahan tersebut yang menyebutkan vaksinasi covid-19 wajib diikuti di Peru adalah tidak benar. Faktanya foto tersebut merupakan foto kampanye vaksinasi difteri yang muncul lagi di Peru sejak 20 tahun terakhir.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4412476/cek-fakta-tidak-benar-foto-ini-gambarkan-suasana-vaksinasi-covid-19-di-peru>